

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pada saat ini, perkembangan era digitalisasi terutama dibidang teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat cepat, sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam dunia bisnis. Pertumbuhan dunia bisnis yang semakin meningkat dari tahun ke tahun merupakan sebuah tantangan dan peluang besar yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha. Hal tersebut membuat para pelaku usaha, terutama untuk pelaku usaha rumah tangga (*Home Industry*) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang baru saja terjun dalam dunia bisnis. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaku UMKM di desa Cilimus memiliki banyak variasi bidang usaha, mulai dari produksi camilan, kerajinan kayu, serta perdagangan hasil pertanian & perkebunan. Dalam perkembangannya para pelaku usaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang beroperasi melalui pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Akan tetapi, para pelaku UMKM di desa cilimus, khususnya pada UMKM Sale Pisang Mak Puh Dan kerajinan kayu putra bungsu belum mengetahui dan memahami tentang pentingnya legalitas usaha dalam bentuk Nomor Induk Berusaha (NIB). Beberapa kendala yang menyebabkan UMKM tersebut belum memiliki izin usaha yaitu Pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang OSS; (2) Pelaku UMKM belum mengetahui tata cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS (*Online Single Submission*); (3) Pelaku UMKM belum mengetahui pentingnya manfaat memiliki Izin Usaha dalam hal ini Nomor Induk Berusaha (NIB).

Perizinan Online Terpadu (Online Single Submission) adalah izin yang diperoleh setelah pendaftaran pelaku usahadan kemudian diterbitkan oleh Lembaga OSS. Online Single Submission merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik (Fitri & Sheerleen, 2021). Adanya izin berusaha akan membuat UMKM memiliki perlindungan hukum yang layak berdiri dan beroperasi, serta sebagai tanda bahwa usaha tersebut berlegalitas dimata hukum yang berlaku melalui pendaftaran pada akun *Online Single Submission* (OSS).

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang telah didapat secara teoritis di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dan langsung dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh tersebut dapat dituangkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir (Skripsi) yang dilaksanakan selama 30 hari.

Adanya pelaksanaan PKPM ini, mahasiswa IIB Darmajaya diharapkan dapat menemukan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan sebuah program kerja guna memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dimana, PKPM ini ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatifitas dan inovasi sehingga dapat menjadi sebuah pengalaman belajar guna menambah kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat dalam memanfaatkan potensial yang ada di lingkungan sekitar Desa Cilimus, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, khususnya dalam pembuatan legalitas usaha pada UMKM Sale pisang Mak Puh dan Kerajinan Kayu Putra Bungsu.

Sehubungan dengan uraian diatas, maka saya berupaya untuk membantu permasalahan yang terjadi yakni dengan mengimplementasikan pengetahuan saya dalam bidang ekonomi, teknologi, dan komunikasi kepada masyarakat Desa Cilimus dan UMKM. Demikian, laporan ini saya buat dengan tema Nomor Induk Berusaha (NIB) & Legalitas Usaha, dengan mengangkat sebuah judul “**SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) KEPADA PELAKU USAHA DI DESA CILIMUS**”.

### **Profil Desa dan Potensi Desa**

#### **Profil Desa**

Desa	: Cilimus
Kecamatan	: Teluk Pandan
Kabupaten	: Pesawaran
Provinsi	: Lampung
Alamat	: Jl. Perintis No.01
Kepala Desa	: Nurul Listiana, S.Si
Luas Tanah	: 16,20 Ha
Kode Pos	: 35451
Jumlah Penduduk	: 2309 Penduduk
Agama	: 100% Islam
Berdiri	: 2012

## Potensi Desa

**Tabel 1.1** Potensi Desa

No	Potensi	Jenis Potensi
1	Perkebunan	Kopi Kelapa Durian Pinang Lada Pala Kemiri
2	Peternakan	Kelinci Kambing
3	UMKM	Kerajinan Kayu Sale Pisang Opak Singkong

### Profil BUMDES

Nama BUMDES	: Berkah
Ketua	: Sarhani
Sekretaris	: Jaki Novandi
Bendahara	: Muhammad Arif
Jumlah Anggota	: 20 Orang
Usaha	: Kerjasama dengan UMKM

### Profil UMKM

UMKM Kerajinan Kayu Putra Bungsu merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi miniatur truk menggunakan bahan kayu. UMKM ini berawal dari sebuah hobi bermain mobil-mobilan dimasa kecil, sehingga muncul sebuah ide untuk memanfaatkan kayu sebagai bahan untuk membuat sebuah miniatur truk. UMKM ini berdiri sejak tahun 2019 yang dimiliki oleh salah satu warga di desa Cilimus bernama Supriyadi. Usaha yang dijalankan tersebut belum memiliki sebuah identitas, sehingga usaha yang dijalankan selama 4 tahun tersebut belum cukup dikenal banyak orang. Beliau memproduksi miniatur truk setiap hari dan jasa servis meubel, untuk pengiriman barang 3 kali dalam seminggu. Bahan kayu yang digunakan

diperoleh dari panglong kayu dan stiker untuk miniatur tersebut di desain di percetakan. Sejauh ini penjualan mobil-mobilan sudah sampai di daerah Bandar Lampung (Pasar Tengah) dan Teluk Betung (Pasar Cimeng)

UMKM Produksi Sale Pisang Mak Puh merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner sale pisang menggunakan bahan pisang dan tepung. UMKM ini berawal dari sebuah hobi memasak dan membuat cemilan diwaktu longgar, sehingga muncul sebuah ide untuk memanfaatkan pisang sebagai bahan untuk membuat sale pisang. UMKM ini berdiri sejak tahun 2011 yang dimiliki oleh salah satu warga di desa Cilimus bernama Dewi. Usaha yang dijalankan tersebut belum memiliki sebuah identitas, sehingga usaha yang dijalankan selama 12 tahun tersebut belum cukup dikenal banyak orang. Beliau memproduksi sale pisang setiap hari, untuk pengiriman camilan 3 kali dalam seminggu. Bahan pisang yang digunakan diperoleh dari beberapa desa yang banyak menanam pisang sesuai jenis. Sejauh ini penjualan Sale Pisang sudah sampai di daerah Pasar hanura dan Via pesanan wa.

## **1.2 Rumusan Masalah UMKM**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengenalkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM di desa Cilimus?
2. Bagaimana proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) menggunakan web OSS untuk UMKM Di Desa Cilimus?
3. Apa manfaat dari pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM di desa Cilimus?

### **1.3 Tujuan UMKM**

1. Untuk mengenalkan cara pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada UMKM DI desa Cilimus agar meningkatkan status legalitas UMKM.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan NIB melalui web OSS kepada pemilik UMKM di Desa Cilimus.
3. Untuk memberikan pengetahuan berupa manfaat NIB kepada UMKM di desa Cilimus agar pemilik UMKM mengetahui pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk identitas usaha.

### **1.4 Manfaat PKPM**

#### **1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
2. Sebagai tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Cilimus.
4. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya
5. Meningkatkan dan memperluas kerja sama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
4. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
5. Salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

### **1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Cilimus**

1. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Cilimus.
1. Meningkatkan pengetahuan potensi desa melalui media sosial.
2. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.
3. Meningkatkan pengetahuan kepada siswa-siswi di sekolah Desa Cilimus.
4. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha di Desa Cilimus.

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini, yaitu:

#### **1. Perangkat Desa & Kepala Dusun**

Kegiatan PKPM ini melibatkan seluruh perangkat desa, terutama kepala dusun Desa Cilimus, dimana Desa Sidoharjo mencakup beberapa dusun yakni Dusun I sampai Dusun VI.

#### **2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Kepada Halimah, S.KOM., M.T.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam PKPM ini yang telah memberi bimbingan, arahan, petunjuk, serta saran-saran yang sangat bermanfaat dalam kegiatan sampai dengan penulisan laporan PKPM.

#### **3. Masyarakat Desa Cilimus**

Poros utama dari pelaksanaan PKPM ini adalah membantu meningkatkan UMKM melalui inovasi teknologi dan komunikasi. UMKM Sale pisang Mak Puh dan Miniatur Mobilan merupakan contoh UMKM tujuan saya dalam menerapkan program kegiatan guna meningkatkan legalitas dan identitas UMKM.

#### **4. UMKM Sale Pisang Mak Puh dan UMKM Miniatur Mobilan Putra Bungsu**

Keterlibatan masyarakat sekitar Desa Sidoharjo tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini agar berjalan sesuai dengan yang telah disusun.

#### **5. Sd/MI Sunan Muria**

Desa Cilimus memiliki beberapa lembaga pendidikan, salah satunya SD/MI Sunan Muria. SD/MI Sunan Muria menjadi kawasan pendidikan yang terlibat dalam pelaksanaan PKPM ini.